

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
PADA DESA LONGKONG KECAMATAN DANAU PANGGANG
KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA**



Laporan Kuliah Kerja Nyata

IPAN	NPM. 2022410
MUHAMMAD RASYID	NPM. 2022143
RISKA AULIA	NPM. 2022158
SITI RABIAH	NPM. 2022163
SRI WARDATUL FITRI	NPM. 2022164

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI (STIA)
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

A. Laporan ini telah diperiksa dan dinyatakan bahwa :

NAMA	: IPAN	NPM 2022410
	MUHAMMAD RASYID	NPM 2022143
	RISKA AULIA	NPM 2022158
	SITI RABIAH	NPM 2022163
	SRI WARDATUL FITRI	NPM 2022164

Program Studi : Administrasi Publik

Telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada Desa Longkong Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara terhitung sejak tanggal 22 Desember 2025 s.d. 21 Februari 2026

B. Laporan ini telah diperiksa, dievaluasi dan disetujui oleh pembimbing :

Menyetujui :

Instruktur Desa,



H. Saldana Hasanah, S.Pd

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),

Fakhri, S.Sos., M.AP

NUPTK 547773674130242

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Publik,



Ahmad Baihaqi, S.Sos., M.A

NIP. 19921104 201509 1 021

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama dua bulan di Desa Longkong, Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Program kerja yang dilaksanakan meliputi bidang kesehatan, administrasi desa, lingkungan, edukasi sosial, serta publikasi dan dokumentasi kegiatan.

Pada bidang kesehatan, kegiatan difokuskan pada pencegahan stunting melalui sosialisasi kepada ibu hamil dan ibu balita serta keterlibatan dalam kegiatan posyandu dengan pembagian makanan tambahan bergizi. Pada bidang administrasi, mahasiswa membantu rekapitulasi dan penataan data Kartu Keluarga (KK) serta pelayanan administrasi desa guna mendukung tertib administrasi dan meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Dalam bidang lingkungan, dilaksanakan edukasi pengelolaan sampah melalui pembuatan dan pemasangan plang informasi mengenai jenis-jenis sampah dan estimasi waktu penguraianannya, serta publikasi konten edukatif melalui media sosial. Selain itu, dilaksanakan sosialisasi anti bullying di SD Negeri Longkong yang disertai dengan pembuatan pohon ungkapan sebagai media edukasi karakter.

Hasil pelaksanaan KKN menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang dan pencegahan stunting, meningkatnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan, tersusunnya data administrasi desa yang lebih tertib dan sistematis, serta meningkatnya kesadaran siswa terhadap pentingnya sikap saling menghargai. Secara keseluruhan, kegiatan KKN memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan, kesadaran sosial, dan pembangunan berkelanjutan di Desa Longkong.

Kata Kunci: KKN, Stunting, Administrasi Desa, Pengelolaan Sampah, Edukasi Sosial

ABSTRACT

Community Service Program (Kuliah Kerja Nyata/KKN) is a form of community engagement implemented as part of the Tri Dharma of Higher Education. This program was conducted for two months in Longkong Village, Danau Panggang Subdistrict, Hulu Sungai Utara Regency. The implemented programs covered health, village administration, environmental awareness, social education, as well as documentation and publication activities.

In the health sector, activities focused on stunting prevention through educational outreach for pregnant women and mothers of toddlers, as well as participation in integrated health service posts (posyandu) by distributing supplementary nutritious food. In the administrative sector, students assisted in the recapitulation and organization of Family Card (KK) data and supported village administrative services to enhance orderly administration and improve public service efficiency. In the environmental sector, waste management education was carried out through the creation and installation of information boards describing types of waste and their decomposition time, along with the publication of educational content on social media. Additionally, anti-bullying socialization activities were conducted at SD Negeri Longkong, accompanied by the creation of an expression tree as a character education medium.

The results of the KKN program indicate an increased community understanding of balanced nutrition and stunting prevention, improved awareness of waste management and environmental cleanliness, more organized and systematic village administrative data, and greater student awareness of mutual respect. Overall, the KKN program made a tangible contribution to improving service quality, social awareness, and sustainable development in Longkong Village.

Keywords: Community Service Program, Stunting Prevention, Village Administration, Waste Management, Social Education.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran panjatkan kepada Allah yang maha kuasa, sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan KKN ini dengan baik. Oleh karena itu dalam kesempatan penulis juga sangat berterima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
2. Bapak Fakhri, S.Sos., M.AP. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas saran dan bimbingannya.
3. Bapak Jailani Kepala Desa Longkong Kecamatan Danau Panggang.
4. Ibu Hj. Saidatun Hasanah, S.Pd. Instruktur Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Seluruh Aparat Desa Longkong Kecamatan Danau Panggang.
6. Pihak-pihak yang berkerjasama dan mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
7. Serta Orang tua dan Teman-Teman atas bantuan, dukungan, dan doa nya.

Amuntai, Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Runusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
D. Kegunaan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)	4
B. Jenis-Jenis Kuliah Kerja Nyata	5
C. Fungsi-Fungsi Kuliah Kerja Nyata (KKN)	7
BAB III DESKRIPSI KEGIATAN	
A. Lokasi dan Kegiatan.....	8
B. Objek Kegiatan.....	8
C. Bentuk Kegiatan KKN	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Kegiatan	14
B. Pembahasan	16

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	19
B. Saran.....	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Surat Izin Pelaksanaan KKN

Balasan Surat Izin Pelaksanaan KKN

Daftar Hadir

Dokumentasi Kegiatan Program KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan secara langsung di tengah masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya belajar memahami kondisi sosial dan administrasi di lapangan, tetapi juga berperan aktif dalam membantu penyelesaian permasalahan serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan KKN menjadi penting bagi mahasiswa karena memberikan pengalaman praktik kerja lapangan yang nyata, melatih kemampuan komunikasi, koordinasi, serta pemecahan masalah. Selain itu, KKN juga mendorong mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial, budaya, dan sistem administrasi pemerintahan desa sehingga terbentuk kompetensi yang relevan dengan bidang Ilmu Administrasi Publik.

Desa Sungai Karias sebagai lokasi pelaksanaan KKN memiliki potensi serta kebutuhan pengembangan di bidang pelayanan administrasi, pengelolaan data, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Berdasarkan observasi awal, masih terdapat beberapa aspek yang dapat didukung melalui keterlibatan mahasiswa, seperti membantu administrasi desa, mendukung kegiatan pelayanan kepada masyarakat, serta berpartisipasi dalam program-program sosial dan edukatif. Keterlibatan mahasiswa diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas kegiatan pelayanan dan administrasi desa.

Pemilihan Desa Longkong sebagai tempat pelaksanaan KKN didasarkan pada kebutuhan dukungan sumber daya dalam kegiatan operasional dan pelayanan, serta adanya peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi secara langsung. Kegiatan KKN di desa ini diharapkan mampu memberikan manfaat timbal balik, yaitu membantu desa dalam pelaksanaan kegiatan dan sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa.

Dengan demikian, pelaksanaan KKN di Desa Longkong menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa sekaligus bentuk pengabdian kepada masyarakat, sehingga tercipta hubungan yang sinergis antara perguruan tinggi dan lingkungan masyarakat desa.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Longkong dalam mendukung aktivitas pelayanan dan administrasi desa?
2. Apa saja bentuk program kerja mahasiswa KKN yang dapat membantu kegiatan operasional desa dan masyarakat?

C. Tujuan

Adapun tujuan adalah sebagai berikut :

1. Membantu pelaksanaan kegiatan administrasi dan pelayanan di Desa Longkong.
2. Melaksanakan program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat desa.
3. Menambah pengalaman praktik lapangan bagi mahasiswa dalam bidang administrasi publik.
4. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi, bekerja sama, dan beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

D. Kegunaan

Pelaksanaan KKN di Desa Sungai Karias diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:

- a) Menambah pengalaman praktik kerja lapangan.
- b) Melatih kemampuan sosial, komunikasi, dan kerja tim.
- c) Mengaplikasikan teori perkuliahan ke kondisi nyata.

2. Bagi Desa Longkong:

- a) Membantu pelaksanaan kegiatan administrasi dan pelayanan.
- b) Mendukung program dan kegiatan desa.
- c) Memberikan kontribusi ide dan tenaga dalam kegiatan masyarakat.

3. Bagi Perguruan Tinggi:

- a) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat.
- b) Memperkuat hubungan antara kampus dan pemerintah desa.
- c) Menjadi bahan evaluasi pengembangan program.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang dilaksanakan mahasiswa sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketentuan ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 yang menegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian integral dari proses pendidikan tinggi. Melalui KKN, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat.

Secara konseptual, KKN adalah bentuk pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dalam rangka membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, KKN merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk hidup dan berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi potensi serta permasalahan yang ada, dan berpartisipasi dalam upaya pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya berfungsi sebagai media praktik lapangan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, peningkatan kepedulian sosial, serta pengembangan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan mahasiswa.

Pelaksanaan KKN biasanya bersifat interdisipliner, partisipatif, dan berbasis kebutuhan masyarakat. Artinya, mahasiswa dari berbagai program studi bekerja sama

dalam merancang dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan potensi desa. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat timbal balik, baik bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran nyata maupun bagi masyarakat sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pembangunan dan peningkatan kesejahteraan. Dengan demikian, KKN dapat dipahami sebagai kegiatan akademik yang sistematis dan terstruktur yang bertujuan membentuk mahasiswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan kepekaan terhadap permasalahan masyarakat.

B. Jenis-Jenis Kuliah Kerja Nyata

1. KKN-Bina Desa

KKN Bina Desa merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian. Program ini menempatkan mahasiswa secara langsung di desa dalam kurun waktu tertentu untuk berinteraksi, beradaptasi, serta berkontribusi dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. KKN Bina Desa tidak hanya berfokus pada pelaksanaan program kerja semata, tetapi juga menekankan pada proses pembinaan dan pemberdayaan masyarakat agar mampu berkembang secara mandiri dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melakukan observasi dan identifikasi terhadap potensi serta kebutuhan desa sebagai dasar dalam penyusunan program kerja. Program-program yang dirancang biasanya mencakup berbagai bidang, seperti peningkatan kualitas administrasi desa, penguatan kapasitas aparatur, pendampingan kegiatan pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan ekonomi

masyarakat, hingga pengelolaan lingkungan. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kerja sama yang baik antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat sehingga tercipta partisipasi aktif dari semua pihak.

Melalui KKN Bina Desa, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktik nyata di masyarakat, sekaligus mengembangkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial. Di sisi lain, masyarakat desa memperoleh manfaat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan tata kelola yang lebih baik. Dengan demikian, KKN Bina Desa menjadi sarana pembelajaran sekaligus kontribusi nyata dalam mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

2. KKN Pemberdayaan Masyarakat

KKN pemberdayaan masyarakat merupakan bentuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang menitikberatkan pada proses peningkatan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan di tingkat desa. Kegiatan ini merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, di mana mahasiswa tidak hanya melaksanakan program kerja, tetapi berperan sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan, mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada, kemudian merumuskan solusi yang tepat dan berkelanjutan. Dengan demikian, KKN pemberdayaan masyarakat bertujuan menciptakan perubahan yang tidak bersifat sementara, melainkan mendorong masyarakat menjadi subjek pembangunan yang

mandiri, mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, serta meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan.

C. Fungsi-Fungsi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1. Sebagai Sarana Pendidikan

KKN berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dengan praktik di masyarakat.

2. Sebagai Wujud Pengabdian kepada Masyarakat

KKN merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat.

3. Sebagai Sarana Pemberdayaan Masyarakat

KKN membantu meningkatkan partisipasi, kapasitas, dan kemandirian masyarakat melalui program yang dirancang sesuai kebutuhan desa.

4. Sebagai Media Pengembangan Soft Skills Mahasiswa

KKN melatih mahasiswa dalam kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan adaptasi di lingkungan sosial.

5. Sebagai Penghubung Perguruan Tinggi dan Masyarakat

KKN menjadi sarana kemitraan antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung pembangunan lokal.

BAB III

DESKRIPSI KEGIATAN

A. Lokasi dan Kegiatan

Desa Longkong merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Danau Panggang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Secara administratif, Desa Longkong termasuk dalam cakupan pemerintahan Kecamatan Danau Panggang dan memiliki batas wilayah yang jelas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang pemerintahan desa. Adapun batas wilayah Desa Longkong yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Rantau Bujur Darat, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Manarap, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tambalang Raya, serta sebelah barat berbatasan dengan Desa Baru. Kondisi geografis tersebut menjadikan Desa Longkong memiliki posisi yang cukup strategis dalam mendukung berbagai aktivitas sosial, ekonomi, serta penyelenggaraan pemerintahan desa di wilayah Kecamatan Danau Panggang.

B. Objek Kegiatan

Objek kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Longkong mencakup bidang kesehatan, administrasi desa, lingkungan, edukasi sosial, serta dokumentasi dan publikasi kegiatan, di mana pada bidang kesehatan kegiatan difokuskan pada upaya pencegahan stunting melalui sosialisasi kepada masyarakat, penyusunan dan penyampaian materi mengenai peran gizi dan pola asuh, serta keterlibatan dalam kegiatan posyandu dengan pembagian makanan tambahan bergizi kepada balita, dalam bidang administrasi dilakukan rekapitulasi dan penataan data Kartu Keluarga (KK) guna mendukung tertib administrasi desa serta membantu kelancaran pelayanan pemerintahan desa, pada bidang lingkungan dilaksanakan edukasi pengelolaan sampah

melalui pembuatan dan publikasi poster serta konten informasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, selain itu dalam bidang edukasi sosial dilaksanakan sosialisasi anti bullying dan pembuatan pohon ungkapan di SD Negeri Longkong sebagai upaya menanamkan nilai saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman, serta seluruh rangkaian kegiatan didukung dengan dokumentasi dan publikasi melalui media sosial Instagram sebagai sarana informasi, transparansi, dan arsip kegiatan KKN yang bertujuan mendukung peningkatan kesadaran masyarakat, memperkuat tertib administrasi, dan menunjang pembangunan sosial yang berkelanjutan di Desa Longkong.

C. Bentuk Kegiatan KKN

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama dua bulan di Desa Longkong, kelompok kami melaksanakan berbagai program kerja yang disusun berdasarkan hasil observasi awal, koordinasi dengan aparat desa, serta kebutuhan masyarakat. Program kerja yang dilaksanakan berfokus pada bidang kesehatan, administrasi desa, edukasi sosial, lingkungan, serta publikasi dan dokumentasi kegiatan. Seluruh kegiatan dilaksanakan melalui kerja sama dengan aparat desa, kader posyandu, pihak sekolah, serta melibatkan partisipasi masyarakat agar program dapat berjalan secara efektif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan.

1. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) dilaksanakan melalui pemberian makanan tambahan berbahan dasar labu kuning kepada ibu hamil dan balita di Desa Longkong. Kegiatan ini dilakukan bertepatan dengan pelaksanaan posyandu agar sasaran program dapat hadir secara langsung. Mahasiswa/i

menyiapkan dan mengolah labu menjadi puding sehat yang memiliki tekstur lembut dan rasa yang menarik bagi anak-anak. Pemilihan labu didasarkan pada kandungan gizinya yang baik untuk pertumbuhan, seperti vitamin dan serat yang bermanfaat dalam mendukung perkembangan anak. Setelah proses pembuatan, puding dibagikan kepada ibu hamil dan balita, disertai penjelasan mengenai pentingnya asupan gizi seimbang serta variasi menu makanan sehat yang dapat dibuat dari bahan lokal.

Melalui kegiatan ini, diharapkan ibu-ibu lebih memahami pentingnya pemberian makanan bergizi dengan variasi yang menarik agar anak terbiasa mengonsumsi makanan sehat sebagai upaya pencegahan stunting sejak dini.

2. Program Pencegahan Stunting

Pada bidang kesehatan, kegiatan difokuskan pada upaya pencegahan stunting melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat Desa Longkong. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan dosen pembimbing lapangan serta pihak Balai Penyuluhan KB Kecamatan Danau Panggang. Sosialisasi dilakukan di kantor desa dengan penyampaian materi mengenai peran gizi ibu hamil, pentingnya asupan gizi seimbang bagi balita, serta pola asuh yang baik dalam mencegah stunting.

Melalui sosialisasi tersebut, diharapkan ibu hamil dan ibu balita semakin sadar akan pentingnya gizi dan pola pengasuhan yang baik, sehingga dapat berkontribusi dalam menurunkan risiko stunting di Desa Longkong.

3. Pendataan dan Rekapitulasi Administrasi Desa

Dalam bidang administrasi, kelompok membantu aparat desa dalam melakukan rekapitulasi dan penataan data Kartu Keluarga (KK). Kegiatan ini

memasukkan data nomor penduduk ke dalam aplikasi Microsoft Excel berdasarkan masing-masing RT yang ada di Desa Longkong. Kegiatan ini bertujuan untuk menata dan memperbarui data kependudukan agar lebih sistematis, rapi, dan mudah diakses saat diperlukan.

Mahasiswa KKN melakukan penginputan data sesuai dengan pembagian wilayah RT, sehingga data penduduk dapat dikelompokkan secara terstruktur. Dengan adanya pendataan dalam bentuk digital, aparat desa lebih mudah melakukan pengecekan, pencarian data, serta penyusunan laporan kependudukan. Program ini diharapkan dapat meningkatkan tertib administrasi dan mendukung pelayanan publik yang lebih efektif di tingkat desa.

4. Edukasi Pengelolaan Sampah

Pada bidang lingkungan, kegiatan difokuskan pada edukasi pengelolaan sampah melalui pembuatan papan atau plang informasi mengenai jenis-jenis sampah beserta estimasi waktu penguraiannya, seperti sampah plastik, kaca, kaleng, dan bahan lainnya yang memerlukan waktu lama untuk terurai. Papan informasi tersebut dipasang sebagai media edukasi langsung bagi masyarakat agar lebih memahami dampak sampah terhadap lingkungan.

Kegiatan ini diawali dengan proses perencanaan desain plang yang memuat informasi tentang klasifikasi sampah, yaitu sampah yang dapat terurai (organik) dan sampah yang sulit atau tidak dapat terurai (anorganik), serta estimasi waktu penguraiannya. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa/i KKN terlebih dahulu menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat plang, seperti papan dasar, cat, dan bahan pendukung lainnya. Selanjutnya, mengumpulkan jenis-jenis sampah yang akan ditempelkan pada papan plang. Setelah proses penempelan dan

penyusunan informasi selesai, plang dirapikan dan dipastikan tampilannya jelas, menarik, serta mudah dipahami oleh anak-anak maupun masyarakat umum. Bahasa yang digunakan dibuat sederhana dan dilengkapi dengan contoh sampahnya secara langsung.

Tahap akhir dari pembuatan ini adalah pemasangan plang di lingkungan sekolah yang dianggap sebagai lokasi strategis. Pemilihan sekolah bertujuan agar informasi tersebut dapat dilihat setiap hari oleh siswa, guru, serta masyarakat yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Dengan pemasangan di tempat yang mudah terlihat, plang dapat berfungsi sebagai media edukasi langsung yang terus-menerus mengingatkan pentingnya memilah sampah sesuai jenisnya. Melalui program ini, diharapkan anak-anak sejak usia dini dapat memahami perbedaan sampah yang dapat terurai dan yang sulit terurai, serta menyadari dampak sampah terhadap lingkungan. Selain itu, masyarakat sekitar juga dapat memperoleh pengetahuan tambahan mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Program ini menjadi langkah awal dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan di Desa Longkong.

5. Sosialisasi Stop Bullying Di Sekolah Dasar

Program sosialisasi Stop Bullying dilaksanakan di sekolah dasar sebelum pelaksanaan mahasiswa KKN terlebih dahulu meminta izin dan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu dan teknis pelaksanaan kegiatan. Setelah mendapatkan persetujuan, kegiatan dilaksanakan dengan sasaran siswa dan siswi kelas 4, 5, dan 6. Sosialisasi disampaikan oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) sebagai pemateri, dengan materi yang membahas pengertian bullying, jenis-jenis bullying, dampaknya terhadap korban, serta pentingnya sikap saling menghargai

antar teman. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa.

Agar kegiatan lebih menarik dan tidak membosankan, acara diselengi dengan ice breaking untuk meningkatkan semangat dan partisipasi siswa. Selain itu, dilakukan kegiatan pembuatan “pohon ungkapan”, di mana siswa menuliskan pesan-pesan positif dan komitmen untuk tidak melakukan bullying, kemudian menempelkannya pada media yang telah disediakan. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa lebih memahami dampak bullying serta mampu menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan saling menghargai. Publikasi dan Dokumentasi Kegiatan KKN

Selain pelaksanaan program utama, kelompok juga secara aktif melakukan dokumentasi dan publikasi seluruh kegiatan melalui media sosial Instagram KKN Desa Longkong. Kegiatan ini meliputi pengambilan dokumentasi foto dan video, pengeditan konten, penyusunan desain poster dan caption informatif, serta pengunggahan konten sebagai bentuk transparansi dan penyebaran informasi kepada masyarakat luas. Publikasi ini juga berfungsi sebagai arsip digital kegiatan KKN selama pelaksanaan di Desa Longkong.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan selama dua bulan di Desa Longkong, diperoleh beberapa hasil yang menunjukkan adanya dampak positif terhadap masyarakat dan pemerintahan desa:

Pada program Edukasi Pengelolaan Sampah, hasil yang dicapai adalah meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai jenis-jenis sampah dan estimasi waktu penguraiannya melalui pemasangan papan atau plang informasi yang telah dibuat. Masyarakat menjadi lebih mengetahui bahwa beberapa jenis sampah, seperti plastik dan kaca, membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai. Selain itu, publikasi poster dan konten edukasi melalui media sosial turut membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat secara lebih luas. Hal ini mendorong tumbuhnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan serta mengelola sampah secara lebih bertanggung jawab.

Pada program Pencegahan Stunting, hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pemahaman masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, mengenai pentingnya pemenuhan gizi seimbang dan pola asuh yang tepat dalam mencegah stunting. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di kantor desa serta keterlibatan dalam kegiatan posyandu memberikan tambahan wawasan bagi masyarakat. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Publikasi kegiatan melalui media sosial juga membantu memperluas penyebaran informasi terkait pencegahan stunting.

Dalam kegiatan Pendataan Dan Rekapitulasi Administrasi Desa, hasil yang dicapai adalah tersusunnya data Kartu Keluarga (KK) dalam bentuk daftar yang lebih rapi dan sistematis. Penataan data tersebut memudahkan aparat desa dalam proses pelayanan administrasi serta mendukung tertib administrasi pemerintahan desa. Selain itu, bantuan mahasiswa dalam pelayanan administrasi, seperti pembuatan surat keterangan dan pengarsipan dokumen, turut meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat.

Pada kegiatan edukasi sosial berupa Sosialisasi Stop Bullying di SD Negeri Longkong, hasil yang diperoleh adalah meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Kegiatan pembuatan pohon ungkapan juga memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan pesan positif dalam interaksi sosial mereka.

Sementara itu, dalam kegiatan Membantu Pelayanan Administrasi Desa, hasil yang dicapai adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi pelayanan kepada masyarakat. Proses pembuatan surat dan pengarsipan dokumen menjadi lebih cepat dan tertata. Aparat desa merasa terbantu dengan adanya dukungan mahasiswa, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan KKN menunjukkan adanya kontribusi nyata dalam peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan lingkungan, penguatan tertib administrasi desa, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pengembangan edukasi sosial di lingkungan sekolah. Program-program yang telah dilaksanakan diharapkan dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan oleh pemerintah desa dan masyarakat agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan program kerja KKN selama dua bulan di Desa Longkong menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan desa, khususnya dalam aspek kesehatan, administrasi, lingkungan, dan edukasi sosial. Program yang dilaksanakan tidak hanya berorientasi pada penyelesaian kegiatan secara administratif, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kesadaran masyarakat, penguatan kapasitas, serta dukungan terhadap kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Pada program edukasi pengelolaan sampah, pembuatan dan pemasangan plang informasi mengenai jenis-jenis sampah serta estimasi waktu penguraianya memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat. Informasi yang disajikan secara visual dan dipasang di lokasi strategis menjadi media edukasi yang mudah diakses oleh warga. Selain itu, publikasi poster dan konten edukasi melalui media sosial turut memperluas jangkauan informasi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara media langsung (plang) dan media digital efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat, meskipun diperlukan konsistensi dan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa agar perubahan perilaku dapat berlangsung secara permanen.

Program pencegahan stunting juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya ibu hamil dan ibu balita, mengenai pentingnya pemenuhan gizi dan pola asuh yang tepat. Sosialisasi yang dilaksanakan di kantor desa serta keterlibatan dalam kegiatan posyandu memperkuat pemahaman masyarakat tentang pencegahan stunting sejak dini. Partisipasi aktif

masyarakat dalam sesi diskusi menunjukkan adanya respons positif terhadap program tersebut. Publikasi kegiatan melalui media sosial juga membantu menyebarkan informasi kepada masyarakat yang lebih luas. Namun demikian, upaya pencegahan stunting memerlukan kesinambungan program dan kolaborasi berkelanjutan antara pemerintah desa, kader kesehatan, dan masyarakat agar hasilnya lebih optimal.

Dalam bidang administrasi, kegiatan rekapitulasi data Kartu Keluarga (KK) serta bantuan pelayanan administrasi desa menunjukkan pentingnya tertib administrasi dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif. Penataan data yang lebih sistematis memudahkan aparat desa dalam memberikan pelayanan serta menjadi dasar dalam perencanaan program pembangunan desa. Keterlibatan mahasiswa dalam membantu proses pelayanan, seperti pembuatan surat keterangan dan pengarsipan dokumen, turut meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sumber daya manusia tambahan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di tingkat desa.

Sementara itu, kegiatan edukasi sosial berupa sosialisasi Stop Bullying di SD Negeri Longkong memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman. Kegiatan pembuatan pohon ungkapan menjadi media partisipatif yang mendorong siswa untuk mengekspresikan pesan-pesan positif. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dapat membantu menanamkan nilai-nilai sosial sejak usia dini.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN di Desa Longkong memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat, edukasi

lingkungan, penguatan tertib administrasi desa, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pengembangan edukasi sosial di lingkungan sekolah. Keberlanjutan program dan sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan perguruan tinggi menjadi faktor penting agar manfaat kegiatan dapat dirasakan secara berkelanjutan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama dua bulan di Desa Longkong telah memberikan pengalaman dan kontribusi yang berarti, baik bagi mahasiswa maupun masyarakat desa. Seluruh program kerja yang dirancang berdasarkan hasil observasi dan kebutuhan desa dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama antara mahasiswa, aparat desa, kader posyandu, pihak sekolah, serta partisipasi aktif masyarakat.

Program edukasi pengelolaan sampah yang dilaksanakan melalui pembuatan dan pemasangan plang informasi mengenai jenis-jenis sampah dan estimasi waktu penguraiannya, serta publikasi konten edukatif melalui media sosial, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih memahami dampak sampah yang sulit terurai terhadap lingkungan serta pentingnya pengelolaan sampah secara bertanggung jawab. Meskipun perubahan perilaku memerlukan proses yang berkelanjutan, kegiatan ini telah menjadi langkah awal dalam membangun kesadaran lingkungan di Desa Longkong.

Program pencegahan stunting melalui kegiatan sosialisasi kepada ibu hamil dan ibu balita, penyampaian materi mengenai peran gizi dan pola asuh, serta keterlibatan dalam kegiatan posyandu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi seimbang dan pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan kolaboratif dapat mendukung upaya peningkatan kualitas

kesehatan anak serta berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia di tingkat desa.

Dalam bidang administrasi, kegiatan rekapitulasi data Kartu Keluarga (KK) dan bantuan pelayanan administrasi desa telah membantu terciptanya data yang lebih tertib, sistematis, dan terbaru. Hal ini mempermudah aparat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta mendukung perencanaan pembangunan yang lebih efektif. Keterlibatan mahasiswa dalam membantu proses pelayanan administrasi juga turut meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

Selain itu, kegiatan edukasi sosial berupa sosialisasi anti bullying dan pembuatan pohon ungkapan di SD Negeri Longkong memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya sikap saling menghargai dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman. Program ini menjadi bagian dari upaya pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai sosial sejak dini.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN tidak hanya memberikan manfaat praktis melalui terlaksananya berbagai program kerja, tetapi juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, partisipasi, serta kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran langsung bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di lapangan sekaligus menjadi wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan Desa Longkong secara berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan selama dua bulan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan

sebagai bahan pertimbangan untuk keberlanjutan program dan peningkatan kualitas kegiatan di masa mendatang.

1. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan pemerintah desa dapat melanjutkan dan mengembangkan program pengelolaan sampah yang telah dilaksanakan, misalnya dengan membentuk jadwal kerja bakti rutin, menyediakan tempat sampah terpilah, serta membuat peraturan desa terkait kebersihan lingkungan. Selain itu, dalam upaya pencegahan stunting, pemerintah desa diharapkan dapat terus mendukung kegiatan posyandu, melakukan pemantauan pertumbuhan anak secara berkala, serta bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi gizi secara berkelanjutan.

Dalam bidang administrasi, pemerintah desa diharapkan dapat menjaga konsistensi pembaruan data kependudukan secara berkala agar data tetap akurat dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan pembangunan serta penyaluran bantuan sosial yang tepat sasaran.

2. Bagi Masyarakat Desa

Masyarakat diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan serta menerapkan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, para orang tua diharapkan lebih memperhatikan asupan gizi anak dan rutin mengikuti kegiatan posyandu guna memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan agar program-program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat jangka panjang.

3. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya

Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa tersebut diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan program yang telah dirintis, khususnya dalam bidang pengelolaan sampah dan pencegahan stunting. Selain itu, diperlukan inovasi program yang lebih kreatif dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Koordinasi yang baik dengan aparat desa dan masyarakat juga perlu terus ditingkatkan agar program kerja dapat berjalan lebih optimal.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi diharapkan terus mendukung pelaksanaan KKN sebagai sarana pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pembekalan yang lebih mendalam terkait pemberdayaan masyarakat, administrasi desa, serta perencanaan program yang berkelanjutan. Dengan pembekalan yang baik, mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan KKN secara lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih maksimal.

Secara keseluruhan, keberlanjutan program dan kerja sama yang baik antara pemerintah desa, masyarakat, mahasiswa, dan perguruan tinggi menjadi kunci utama dalam mewujudkan pembangunan desa yang lebih maju dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.

Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang*

Pengelolaan Sampah. Jakarta: Sekretariat Negara.

Anonym. 2025. Buku Pedoman Penyusunan Laporan KKN 2025. Amuntai. STIA

Amuntai

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik

Indonesia. (2020). *Pedoman umum pembangunan dan pemberdayaan*

masyarakat desa. Jakarta: Kemendes PDTT.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Situasi balita pendek*

(stunting) di Indonesia. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman pelaksanaan*

percepatan penurunan stunting di tingkat desa. Jakarta: Kemenkes RI.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2017).

Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Jakarta: KLHK..





YAYASAN BAKTI MUSLIMIN AMUNTAI
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI AMUNTAI
TERAKREDITASI BAN-PT

Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62520 Faks. 0527 62520
Website : www.stiaamuntai.ac.id Email : stiaamt@gmail.com

Nomor : 092/STIA-Amt/Prodi Adm.Publik/XII/2025 Amuntai, 15 Desember 2025
Lampiran : 1 hal
Perihal : Mohon Ijin
Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kepada Yth. Kepala Desa Longkong

di -

tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi kewajiban kurikulum dan peningkatan kompetensi mahasiswa di lapangan serta sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, kami selaku pihak Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Program Studi Administrasi Publik mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin menerima mahasiswa kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa/Kelurahan yang Bapak/Ibu pimpin (Nama desa terlampir) .

Adapun kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan kurang lebih 2 Bulan yaitu dari tanggal 22 Desember 2025 s.d 21 Februari 2026.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



Dr. Reno Affrian, S.Sos, M.AP
NIK. 19891025 201807 1 030

**DAFTAR MAHASISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN KKN (KULIAH KERJA NYATA)
SEMESTER GANJIL TA 2025/2026**

No	Nama	NPM	Nama Desa Tempat KKN	Kecamatan	Kabupaten
1	Siti Rabiah	2022163	Longkong	Danau Panggang	Hulu Sungai Utara
2	Riska Aulia	2022158	Longkong	Danau Panggang	Hulu Sungai Utara
3	Sri wardatul fitri	2022164	Longkong	Danau Panggang	Hulu Sungai Utara
4	Ipan	2022410	Longkong	Danau Panggang	Hulu Sungai Utara
5	Muhammad Rasyid	2022143	Longkong	Danau Panggang	Hulu Sungai Utara



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA
KECAMATAN DANAU PANGGANG
DESA LONGKONG

Alamat: JLn. Sri Murti RT.01 Desa Longkong Kec.Danau Panggang Kabupaten
Hulu Sungai Utara Propinsi Kalimantan Selatan Email: desa.longkongdp@gmail.com

SURAT IZIN KULIAH KERJA NYATA (KKN)

Nomor : 113/LK-DP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : JAILANI
Jabatan : Kepala Desa Longkong
Alamat : Desa Longkong RT.004 Desa Longkong Kecamatan Danau Panggang

Memberikan izin kepada:

No	Nama	NPM	Keterangan
1	Siti Rabbiah	2022163	Mahasiswa/Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
2	Riska Aulia	2022158	
3	Sri Wardatul Fitri	2022164	
4	Ipan	2022410	
5	Muhammad Rasyid	2022143	

Untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Wilayah Desa Longkong Terhubung dari tanggal 22 Desember 2025 s/d 21 Februari 2026.

Demikian Surat izin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Longkong

Pada Tanggal : 10 Desember 2025

Kepala Desa Longkong

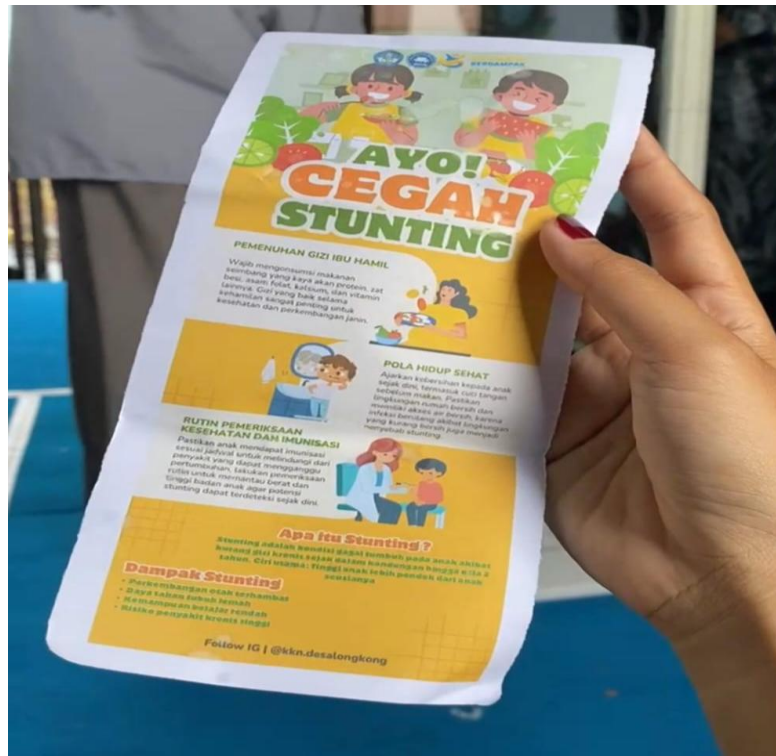


DOKUMENTASI KEGIATAN PROGRAM KKN

Pengantaran Mahasiswa/i KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)



Pelaksanaan Program Pemberian PMT dan Pembagian Brosur tentang Stunting



Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Sosialisasi dan Pembagian Brosur tentang Sampah



Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Sosialisasi tentang Stunting



Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi tentan Bullying



Izin Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah



Membantu Penyaluran Sembako ke Masyarakat yang terdampak Banjir



Membantu Penyaluran BLT kepada Masyarakat



Penjemputan Mahasiswa/i KKN oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

